

BAB I

PENDAHULUAN

Lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar adalah lingkungan yang sangat baik untuk mengupayakan siswa agar bersemangat dalam mengembangkan minat belajar. Selain itu lingkungan yang memberikan rasa aman, kepuasan dan dapat mencapai tujuan yang dicapai juga merupakan lingkungan yang didambakan oleh siswa. Pembelajaran pasti memiliki faktor yang mempengaruhi belajar, karena faktor tersebut menjadi bagian yang cukup penting dalam proses pembelajaran, banyak pula pokok yang perlu mendapatkan perhatian guru terhadap siswa, diantaranya yaitu minat belajar yang meliputi masalah harapan sukses sebagai faktor perilaku, pemecahan masalah, perspektif waktu, optimisme, dan hasil belajar akademis, serta motivasi siswa dalam hubungannya dengan kegiatan dan dorongan sosial. Menurut Thomas M. Risk dalam bukunya yang berjudul *Principles and practices of Teaching* sebagaimana dikutip oleh Ahmad Rohani:

“Teaching is the guidance of learning experinces (mengajar adalah proses membimbing pengalaman belajar).”¹

Perlu dicerna bahwa segala aktivitas peserta didik menunjukkan keberhasilan suatu pengajaran. Sering ditemukan peserta didik menyerap ilmu dengan baik namun tindakan dari wujud ilmu itu sendiri justru tidak mendarah daging dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal itu terjadi karena di

¹Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, Rieneka Cipta, 2010, hlm. 7.

dalam pembelajaran pasti menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar. Faktor yang mempengaruhi belajar dibagi dalam tiga bagian, yakni faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis, psikologis (intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi); faktor eksternal terdiri dari lingkungan sekolah dan non sosial; dan faktor pendekatan belajar yang efektif, efisien (pendekatan tinggi/spekulatif dan *achieving*, pendekatan sedang/*analytical* dan *deep* pendekatan rendah/*reproduktif* dan *surface*).² Menurut Slameto faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah lingkungan Sekolah.³ Anak bersifat netral-aktif. Interaksi di lingkungan sekolah berlangsung dalam situasi pendidikan, khususnya di dalam kelas.⁴ Guru-guru dan tenaga-tenaga yang memberikan bimbingan belajar terhadap para siswa harus mempertimbangkan sikap, kepercayaan, dan aspirasi sebagai bagian yang integral dalam lingkungan belajar.⁵ Kesiapan serta kesiapan para siswa untuk belajar dan cara-cara mereka belajar dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan kultural dalam lingkungan.⁶

Faktor lingkungan sekolah diperhatikan karena lebih mengedepankan minat belajar peserta didik dalam mencari, mengolah, dan mengembangkan potensi siswa dengan bimbingan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bagi peserta didik lingkungan sekolah merupakan sumber dukungan sosial, yang dia dapat dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta temannya, sehingga ia mampu berinteraksi dengan baik dan benar.

²Hemawati, *Pendidikan Keluarga*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014, Hlm. 199

³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, Rienka Cipta, 2003, Hlm. 64.

⁴Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2009, hlm. 3-4.

⁵Oemar Hamalik, *op. cit.*, Hlm. 20.

⁶*Ibid.*, Hlm. 20.

Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁷ Menurut Purwanto minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik yaitu dorongan seseorang untuk berbuat.⁸ Djamarah mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada satu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁹ Sedangkan Slameto berpendapat bahwa minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.¹⁰ Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Oleh karena itu disimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan belajar.

A. Alasan Pemilihan Judul

Berangkat dari pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar PAI Peserta Didik SMP Negeri 1 Rembang”. Adapun alasan bagi keilmuan akan penulis paparkan berikut.

Dalam lingkungan sekolah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dan salah satunya adalah minat belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar digolongkan menjadi dua faktor, yakni faktor intern dan

⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, Cet.9, 2015, hlm. 121

⁸ Poerwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 66

⁹ Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rieneka Cipta, 2008, hlm. 191

¹⁰ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, Remaja Rosdakarya, 2010, hlm.

ekstern. Minat belajar peserta didik antara satu dan yang lainnya berbeda, maka sekolah merupakan tempat kedua mereka untuk memperoleh pendidikan setelah sebelumnya dengan keluarga. Dalam proses keberhasilan belajar disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Dengan demikian, dalam menanamkan pendidikan pada peserta didik maka diperlukan pembelajaran yang efektif, sehingga dapat menimbulkan atau menarik siswa dalam mengikuti pembelajaran, dengan begitu hasil belajar yang baikpun tercapai.

Berangkat dari pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar PAI Peserta Didik SMP Negeri 1 Rembang”

Adapun beberapa alasan sebagai berikut:

1. Alasan dipilihnya judul penelitian ini dikarenakan pentingnya dua faktor yakni ekstern berupa lingkungan sekolah dan intern berupa minat, keduanya berperan penting dalam kaitan belajarnya peserta didik. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti judul tersebut.
2. Bagi kelembagaan pendidikan tempat penulis lakukan penelitiann yaitu SMP Negeri 1 Rembang, merupakan sekolah umum yang memicu minat belajar, baik dari segi lingkungan fisik maupun lingkungan sosial sekolah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti judul tersebut.
3. Secara pribadi penulis memilih judul tersebut dikarenakan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan kajian keilmuan tentang lingkungan sekolah dan minat belajar PAI.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan pengertian serta untuk memberikan pandangan atau gambaran yang jelas terhadap judul skripsi ini, maka peneliti akan memberikan penegasan dan batasan-batasan beberapa istilah yang dipergunakan dalam judul skripsi ini, yakni:

1. Lingkungan Sekolah

Menurut Oemar Hamalik lingkungan sekolah merupakan sebagai tempat mengajar dan belajar. Sebagai suatu lembaga yang menyelenggarakan pengajaran dan kesempatan belajar harus memenuhi bermacam macam syarat, diantaranya: murid, guru, program pendidikan, asrama, sarana dan fasilitas. Segala sesuatu telah diatur dan disusun menurut pola dan sistematika tertentu sehingga memungkinkan kegiatan belajar dan mengajar berlangsung dan terarah pada pembentukan dan pengembangan siswa. Karakteristik lingkungan sekolah diantaranya adalah metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dan fasilitas sekolah.¹¹

Lingkungan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah lingkungan yang merangsang peserta didik untuk menumbuhkan minat belajar PAI, yakni di lingkungan fisik dan sosial sekolah SMP Negeri 1 Rembang.

2. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya dorongan orang lain. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Peserta didik yang mempunyai minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.¹²

Minat yang dimaksud dalam skripsi ini adalah minat belajar PAI peserta didik baik intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun kokurikuler yang digambarkan dengan

¹¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009, Hlm. 6

¹²Slameto, *opcit*, Hlm. 180

rasa keingintahuan, pusat perhatian, motivasi dan kebutuhan peserta didik SMP Negeri 1 Rembang.

3. Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.¹³

Belajar yang dimaksud dalam skripsi ini adalah proses pengembangan pengetahuan dan pembentukan karakter peserta didik baik melalui intrakurikuler, ekstrakurikuler, maupun kokurikuler SMP Negeri 1 Rembang.

4. Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Daradjat Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁴

Pendidikan agama Islam dalam skripsi ini yaitu pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah SMP Negeri 1 Rembang sebagai bentuk usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik yang berkualitas dan berakhlak mulia, sehingga kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Rembang.
2. Bagaimana minat belajar PAI peserta didik SMP Negeri 1 Rembang.

¹³*Ibid*, Hlm. 2

¹⁴Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 130

D. Tujuan Penulisan Skripsi

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yakni sebagai berikut.

1. Untuk mendiskripsikan lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Rembang.
2. Untuk mendiskripsikan minat belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 1 Rembang.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengumpulan dan analisis data membutuhkan metode-metode ilmiah, baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif, eksperimental maupun noneksperimental.¹⁵

Penelitian yang berjudul Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar PAI Peserta Didik SMP Negeri 1 Rembang adalah jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif, data yang terkumpul merupakan data yang bersifat subjektif dan instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dituntut untuk memiliki wawasan yang luas, baik wawasan teoretis maupun wawasan yang terkait dengan konteks sosial yang diteliti.¹⁶ Melalui metode penelitian kualitatif diharapkan peneliti mendapat data yang relevan dan terpercaya untuk penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian yang akan diteliti dalam proposal ini adalah:

¹⁵Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, Cet. ke-8, hlm. 5

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 214

- a) Lingkungan Sekolah, meliputi:
 - 1) Lingkungan sosial, meliputi:
 - a. Disiplin sekolah
 - b. Relasi guru dengan siswa
 - c. Relasi siswa dengan siswa.
 - 2) Lingkungan Fisik, meliputi:
 - a. Fasilitas sekolah
- b) Minat Belajar, dalam bentuk:
 - a. Pemusatan perhatian
 - b. Rasa keingintahuan
 - c. Motivasi dan kebutuhan

b. Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data yang digunakan peneliti adalah yang berkaitan dengan lingkungan sekolah dan minat belajar PAIpeserta didik SMP Negeri 1 Rembang. Adapun data yang diperlukan terdiri dari:

1) Data primer

Data primer ini peneliti peroleh dari hasil pengamatan dan wawancara terhadapguru, dan hasil wawancarakepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik SMP Negeri 1 Rembang.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data sejarah berdirinya, letak geografis,

serta sarana dan prasarana.¹⁷ data sekunder didapat dari kepala sekolah, guru PAI, serta karyawan TU.

b. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian proposal ini yang menjadi subjek adalah Kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan peserta didik SMP Negeri 1 Rembang dan yang menjadi objek dari penelitian adalah minat belajar PAI peserta didik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, hal ini karena tujuan penelitian adalah mendapatkan sumberdata yang benar. Dengan teknik pengumpulan data, peneliti bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁸

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan data lapangan dengan meneliti secara langsung untuk mendapatkan data yang valid . Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

¹⁷Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015, Cet. ke-26, hlm. 39.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 224.

a. Teknik wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang digunakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁹ Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang didapat dari narasumber dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Metode wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang sistematis tetapi hanya menggunakan pedoman berupa garis besar permasalahan. Dalam wawancara yang tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data yang akan diperoleh.²⁰

Penulis menggunakan teknik interview, digunakan dengan cara bebas terpimpin, terikat oleh suatu rancangan yang membuat pokok-pokok pertanyaan dan wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang lingkungan sekolah dan minat belajar PAI peserta didik SMP Negeri 1 Rembang, adapun sumber informasinya sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran umum sekolah SMP Negeri 1 Rembang.
- 2) Guru pengampu mata pelajaran PAI untuk mendapatkan informasi minat belajar PAI peserta didik.
- 3) Peserta didik di SMP Negeri 1 Rembang untuk mengetahui seberapa besar minat peserta didik.

¹⁹Suharsimi Aikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2013, hlm. 198

²⁰Sugiyono, *Opcit*, hlm 137-141

4) Pihak-pihak lain yang bersangkutan untuk pelengkap data tersebut.

b. Teknik observasi

Di dalam pengertian Psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap, dengan kata lain bisa disebut dengan pengamatan langsung.²¹

Metode observasi terbagi menjadi dua macam yakni:

a. Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Pada penelitianin peneliti terlibat langsung dalam proses pengamatan. Peneliti melihat langsungdan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang terjadi di lapangan.

²¹*Ibid*, hlm. 199-120

b. Observasi Tidak Berperan Serta (*Nonparticipant Observation*)

Observasi nonpartisipan yakni para peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pengamatan dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan observasi nonparticipan peneliti tidak mendapat data yang mendalam.²²

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan observasi berperan serta guna mengamati kondisi secara langsung terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya. Alat yang digunakan dalam mengadakan penelitian/pengamatan dengan menggunakan daftar cek, dan yang menjadi subjek pengamatan dalam penelitian yakni guru dan peserta didik. Pengumpulan data dengan metode ini penulis berusaha memperoleh data mengenai kondisi lingkungan sekolah dan minat belajar pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Rembang.

c. Teknik dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis maupun film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.²³

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, agenda, arsip-arsip

²²Sugiyono, Opcit, hlm. 145

²³*Ibid*, hlm. 216-217.

transkrip, majalah dan termasuk buku-buku tentang pendapat, dalil, hukum dan yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.²⁴

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data gambaran keadaan sekolah, visi, jumlah guru, sarana prasarana yang mendukung, pelaksanaan pembelajaran PAI sebagai bukti telah melakukan observasi di SMP Negeri 1 Rembang dengan menggunakan daftar cek.

4. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data yang bersifat statistik penulis menggunakan tiga tahap yakni,

a. Data Reduksi

Data yang didapatkan dari tempat penelitian keseluruhannya sangat diperlukan, maka dibutuhkan untuk dicatat dengan lengkap dan teliti.

Dalam mereduksi data peneliti melaksanakan kegiatan yang mencakup unsur-unsur spesifik termasuk:

- 1) Proses pemilihan data atas dasar tingkat relevansi dan hubungannya dengan setiap kelompok data
- 2) Menyusun data dalam satuan-satuan sejenis. Pengelompokan data dalam satuan yang sejenis ini juga dapat diekuivalenkan menjadi kegiatan
- 3) Membuat koding data sesuai dengan kisi-kisi kerja penelitian.

Kegiatan lain yang termasuk juga dalam mereduksi data yakni kegiatan memfokuskan, menyederhanakan dan mentransfer dari data kasar ke catatan lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti perlu sering memeriksa

²⁴Suharsimi Arikunto, Opcit hlm. 231-232

dengan cermat hasil catatan yang diperoleh dari setiap terjadinya kontak antara peneliti dengan informan.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data tersebut direduksi tahap kedua yaitu menyajikan data atau display data. Diketahui bahwasanya yang berkaitan dengan penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui bentuk, bagan uraian singkat, serta hubungan antara sejenisnya. Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah teks bersifat naratif.²⁵

c. *Conclusion Drawing*(penarikan kesimpulan) *and Verification*(verifikasi)

Setelah data tersebut disajikan maka langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dimana konfirmasi kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, apabila kesimpulan yang didapatkan pada tahap awal harus didukung dengan adanya bukti yang konkrit dan valid maka akan diselenggarakan ke lapangan untuk melakukan penelitian lagi, maka kesimpulan data yang dikumpulkan merupakan kesimpulan yang Sesungguhnya, namun bisa jadi akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung tahap selanjutnya.

Maka dari itu dalam menarik kesimpulan dengan menggunakan penelitian kualitatif bisa jadi menjawab bisa jadi tidak dalam rumusan

²⁵ *Ibid*, Hlm. 224

masalah yang dirumuskan sejak awal, dan akan berkelanjutan setelah penelitian berada di lapangan langsung.²⁶

²⁶Sugiyono, Metode Penelitian Adminitrasi, Bandung, Penerbit Alfabeta, 2001, Hlm. 335

Peneliti dalam menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang didapatinya dari lapangan, mencatat ketertiban dan konfigurasi yang memungkinkan ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan mempelajari isi skripsi, secara sistematis penulis membagi menjadi lima BAB dan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut,

1. Bagian Muka

Bagian muka meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, serta daftar lampiran.

2. Bagian isi

Bagian isi tersusun dalam bab-bab yang antara satu bagian dengan bagian lainnya memiliki hubungan sistematis yaitu sebagai berikut,

Bab I:Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, alasan Pemilihan Judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pikiran, metode penelitian skripsi, sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Landasan Teori, meliputi: penulis membahas tentang pendidikan agama Islam, lingkungan sekolah, dan minat belajar. Bab ini terdiri dari tiga bab. Sub bab pertama tentang pendidikan agama Islam meliputi: pengertian pendidikan agama Islam, dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, evaluasi pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam. Pada sub bab ke dua lingkungan sekolah, yang meliputi: pengertian lingkungan sekolah, ruang lingkup lingkungan sekolah, macam-macam lingkungan sekolah, fungsi lingkungan sekolah. Kemudian sub bab ke tiga minat belajar, yang meliputi: pengertian minat belajar, macam-macam minat belajar, faktor yang mempengaruhi minat belajar, hubungan lingkungan sekolah dan minat belajar PAI peserta didik.

Bab III: Penyajian data, meliputi kondisi umum SMP Negeri 1 Rembang yaitu: Sejarah, Visi dan misi, Letak geografis, Struktur organisasi, Keadaan guru, peserta didik dan karyawan, Sarana dan prasarana pendidikan.

Bab IV: Analisis data, meliputi analisis lingkungan sekolah dan minat belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 1 Rembang

Bab V: Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran.

3. Bagian pelengkap memuat hal-hal:

Daftar pustaka, lampiran, instrumen pengumpul data, daftar riwayat hidup.